

ABSTRACT

Acute Respiratory Infection (ARI) is the leading cause of death in children less than five years old. There are several factors that cause ARI, including the individual facts of toddlers, environmental factors and sociodemographic factors. Age and gender factors are risk factors for ARI, risk factors for malnutrition, so age and gender can be confounding factors. Confounding variable is one variable that can affect the relationship between other independent and dependent variables. There are several methods that can be used to control the confounding variable, one of them is using the Mantel Haenszel method.

The type of research used was observational research and used a cross sectional type of design. The population of this study was toddlers who visited the Mulyorejo Community Health Center from January to December 2017. The study samples were 173 toddlers taken with a simple random sampling system. The study was conducted by analyzing secondary data in the form of medical record data for toddlers. Secondary data was obtained directly from the medical records section of the Mulyorejo Community Health Center.

The results of the stratification analysis that has been used with the Mantel Haenszel method in this study indicate that the relationship between nutritional status and ARI incidence based on the age of children under five has a rough OR value of 22.96; OR strata 1 (1-12 months) of 11.57; OR strata 2 (13-36 months) of 21.37; OR strata 3 (37-59 months) of 21.96; OR Mantel Haenszel is 23.16. The relationship between nutritional status and ARI incidence by sex of children under five has a rough OR value of 22.96; OR strata 1 (male) of 39.68; OR strata 2 (female) at 9.40; OR Mantel Haenszel is 21.89.

The conclusion of this study is that age and sex are not confounding variables that can influence the relationship between nutritional status and ARI incidence because coarse OR and Mantel Haenszel OR have less than 10% of sequences and there are interactions between strata.

Keywords: confounding variables, ARI, stratification analysis

ABSTRAK

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) menjadi penyebab utama kematian pada anak yang berusia kurang dari lima tahun. Ada beberapa faktor penyebab penyakit ISPA yaitu fakto individu balita, faktor lingkungan dan faktor sosiodemografi. Faktor usia dan jenis kelamin selain menjadi fakto risiko terjadinya penyakit ISPA juga merupakan faktor risiko terjadinya status gizi kurang sehingga dapat menjadi faktor *confounding*. Variabel *confounding* (perancu) merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi hubungan antara dua variabel lain (independen dan dependen). Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengendalikan variabel *confounding* salah satunya dengan menggunakan metode Mantel Haenszel.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional dan menggunakan jenis rancang bangun penelitian cross sectional. Populasi penelitian ini balita yang berkunjung di Puskesmas Mulyorejo pada bulan Januari hingga Desember tahun 2017. Sampel penelitian sebanyak 173 balita yang diambil dengan sistem *simple random sampling*. Penelitian dilakukan dengan cara menganalisis data sekunder berupa data rekam medis Balita. Data sekunder diperoleh secara langsung dari bagian rekam medis Puskesmas Mulyorejo.

Hasil analisis statifikasi dengan metode Mantel Haenszel pada penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara status gizi dengan kejadian ISPA berdasarkan usia balita memiliki nilai OR kasar sebesar 22,96; OR strata 1(1-12 bulan) sebesar 11,57; OR strata 2(13-36 bulan) sebesar 21,37; OR strata 3(37-59 bulan) sebesar 21,96; OR Mantel Haenszel sebesar 23,16. Hubungan antara status gizi dengan kejadian ISPA berdasarkan jenis kelamin balita memiliki nilai OR kasar sebesar 22,96; OR strata 1(laki-laki) sebesar 39,68; OR strata 2(perempuan) sebesar 9,40 ; OR Mantel Haenszel sebesar 21,89.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah usia dan jenis kelamin bukan variabel *counfounding* yang dapat mempengaruhi hubungan antara status gizi dengan kejadian ISPA karena OR kasar dan OR Mantel Haenszel memiliki selisi kurang dari 10% dan terdapat interaksi antar strata.

Kata Kunci: variabel *confounding* , ISPA, analisis stratifikasi